

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2015: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Dalam pengimplementasiannya penulis menggunakan metode ilmiah yang harus terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan yakni metode penelitian tindakan kelas.

Jalil (2014: 6) menyatakan bahwa metode penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian reflektif oleh guru sebagai pelaku tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas keguruannya, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki pembelajaran yang dilakukannya.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, seperti yang dikemukakan Heryadi (2010: 58) yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Pada tahap *planning*, guru mencoba mengenali permasalahan yang ada dalam pembelajaran misalnya masalah yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran ataupun pada hasil pembelajarannya. Kemudian guru perlu memahami apa yang menjadi

penyebab masalah itu muncul dengan melakukan refleksi awal seperti melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi berharga sebagai dasar untuk mendiagnosis akar penyebab masalah itu muncul. Setelah guru mengetahui akar dari permasalahannya, guru menetapkan model tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pembelajar. Kemudian langkah berikutnya, guru menyusun program rancangan tindakan secara perinci dan lengkap berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan standar keberhasilan belajar (SKB)

Pada tahap *action*, guru melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada peserta didik yang memiliki masalah. Di dalam melaksanakan pembelajaran guru harus merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahapan-tahapan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dengan memberdayakan sumber dan alat pembelajaran yang disediakan.

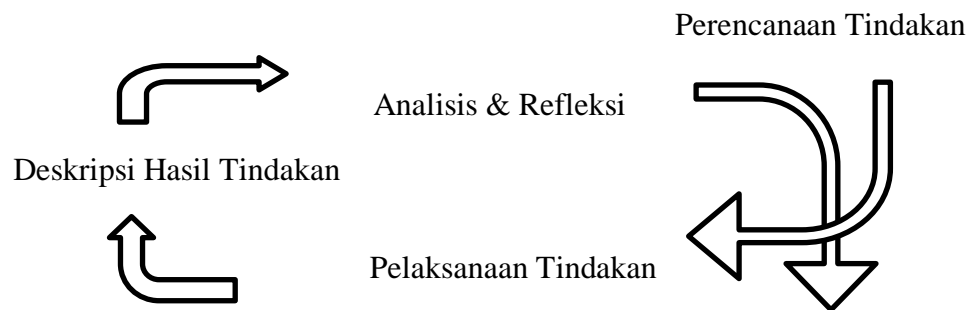
Pada tahap *observation and evaluation*, pada tahap ini guru melakukan pengamatan dan evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui dengan mendeskripsikan dan memvisualkan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

Pada tahap *reflection*, guru menganalisis hasil pendeskripsian keberhasilan belajar peserta didik dengan memadukan pelbagai informasi yang telah diperoleh. Selanjutnya, guru merefleksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan. Hasil dari

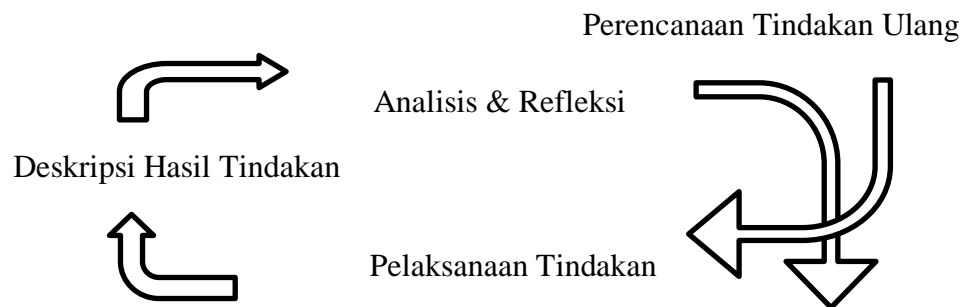
refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya.

Tahapan metode penelitian tindakan kelas penulis gambarkan melalui alur atau langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014: 64), yaitu sebagai berikut.

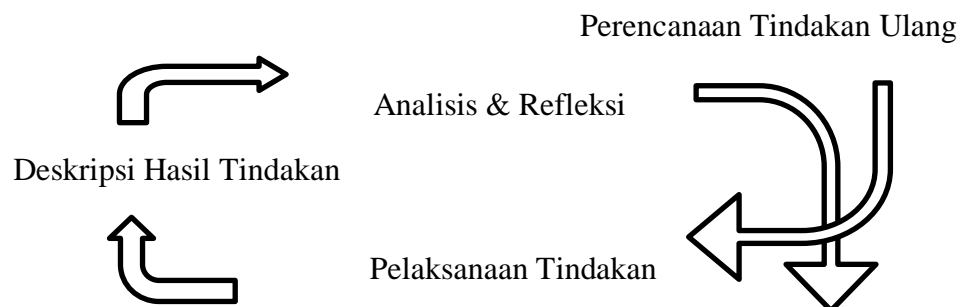
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian sebanyak 2 siklus. Karena pada siklus pertama masih ada sebagian peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM, namun pada siklus kedua semua peserta didik 100% sudah mencapai nilai KKM.

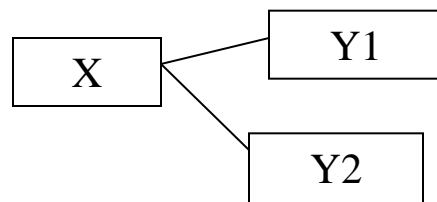
B. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 124) “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode *Think Talk Write* yang digunakan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek dan kemampuan mengontruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI MA BPI Baturompe tahun ajaran 2022/2023. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas XI MA BPI Baturompe tahun ajaran 2022/2023 dalam menganalisis unsur pembangun dan mengontruksi teks cerita pendek.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan kemampuan menganalisis dan mengkontruksi unsur pembangun cerita pendek pada peserta didik kelas XI MA BPI Baturompe tahun ajaran 2022/2023.

Untuk melaksanakan penelitian agar sesuai dengan desain penelitian, maka penulis menjabarkan desain penelitian dengan penelitian tindakan kelas yang akan penulis lakukan seperti digambarkan dalam Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

X= Pembelajaran menganalisis dan mengkontruksi unsur pembangun cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Y1= Kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek kelas XI MA BPI Baturompe

Y2= Kemampuan peserta didik dalam mengkontruksi unsur-unsur pembangun cerita pendek kelas XI MA BPI Baturompe

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) menjelaskan “teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, observasi digunakan juga untuk memperoleh data tentang sikap peserta didik ketika proses pembelajaran.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) menjelaskan “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengontruksi teks cerita pendek.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) menjelaskan “teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data pelengkap tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan.

4. Teknik Angket

Menurut Walgito (1993:35-37)

Angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Bentuk angketnya dapat di bedakan menjadi tiga yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket tertutup-terbuka. Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan yang di berikan sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan di luar alternatif jawaban yang di sediakan dalam angket tersebut. Angket terbuka adalah angket yang tidak menyediakan jawaban atas pertanyaan yang di berikan, sehingga responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban. Angket tertutup-terbuka merupakan kombinasi dari angket tertutup dan angket terbuka.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang respons peserta didik terhadap penggunaan model *Think Talk Write*.

E. Instrumen Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian secara objektif sesuai dengan kriteria penelitian, maka penulis berupaya menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi di dalam penelitian ini yaitu pedoman penilaian sikap peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Sikap peserta didik yang penulis amati yaitu kesungguhan, keaktifan, tanggung jawab dan kerja sama.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Guru

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN AWAL ATAU PEMBELAJARAN				
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a terlebih dahulu			
2.	Mendengarkan informasi dari peserta didik mengenai kehadiran peserta didik yang hadir saat itu.			
3.	Memberikan pertanyaan mengenai ulasan penjelasan tentang materi pertemuan sebelumnya sebagai apresiasi.			
4.	Memberi motivasi dan menjelaskan tujuan serta KD yang akan dicapai			
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Masing-masing peserta didik diberikan sebuah teks cerita pendek oleh guru.			
2.	Peserta didik membaca sebuah teks cerita pendek yang telah diberikan oleh guru.			
3.	Pendidik memberi arahan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang.			
4.	Peserta didik bersama-sama mendiskusikan unsur pembangun cerpen tersebut			
5.	Peserta didik menulis hasil diskusi.			
6.	Peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.			

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN ATAU PENUTUP				
1.	Peserta didik melaksanakan evaluasi.			
2.	Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi diberi apresiasi			
3.	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari			
4.	Peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.			
5.	Pendidik menginformasikan dan menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.			
6.	Pendidik memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.			

Keterangan:

Kriteria penilaian 1 = dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilaian 3 = tidak dilaksanakan

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan :

1. Kesungguhan
2. Keaktifan
3. Kejujuran
4. Tanggung Jawab

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini adalah pedoman wawancara dengan guru Bahasa Indonesia MA BPI Baturompe yaitu Ibu Lia Marlina, S.Pd.

Tabel 3.4
Pedoman wawancara

No	Pertanyaan yang Diajukan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?		
2.	Apakah model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> menarik?		
3.	Apakah model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> menyulitkan dalam pembelajaran tadi?		
4.	Apakah kamu memperoleh manfaat setelah melakukan pembelajaran dengan model <i>Think Talk Write</i> ?		
5.	Membosankankah atau tidak belajar menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?		

3. Pedoman Penilaian Teknis Tes

Pedoman penilaian teknis tes yaitu pedoman penilaian yang berisikan mengenai nilai pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan instrumen berupa tes uraian.

a. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Menganalisis Unsur-Unsur Pembangun
Teks Cerita Pendek

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1.	Ketepatan menjelaskan tema pada teks cerita pendek yang dibaca	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tema disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan tema tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tema.	1	
2.	Ketepatan menjelaskan alur pada teks cerita pendek yang dibaca	a. Tepat, jika mampu menjelaskan alur disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan alur tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan alur.	1	
3.	Ketepatan menjelaskan tokoh pada teks cerita pendek yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tokoh disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan tokoh tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tokoh.	1	
4.	Ketepatan menjelaskan penokohan pada teks cerita pendek yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan penokohan disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan penokohan tidak disertai dengan bukti dan alasan	2	

		yang tepat.		
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penokohan.	1	
5.	Ketepatan menjelaskan latar pada teks cerita pendek yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan latar disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan latar tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan verifikasi.	1	
6.	Ketepatan menjelaskan sudut pandang pada teks cerita pendek yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang disertai dengan bukti yang tepat.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang tidak disertai dengan bukti yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan sudut pandang.	1	
7.	Ketepatan menjelaskan gaya bahasa pada teks cerita pendek yang dibaca	a. Tepat, jika mampu menjelaskan gaya bahasa disertai dengan alasan yang tepat.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan gaya bahasa tidak disertai dengan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan gaya bahasa.	1	
8.	Ketepatan menjelaskan amanat pada teks cerita pendek yang dibaca	a. Tepat, jika mampu menjelaskan amanat disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan amanat tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan amanat.	1	
Skor Maksimal				96

b. Penilaian Keterampilan

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian Mengonstruksi cerita pendek yang memuat Unsur-Unsur
Pembangun Teks cerita pendek

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1.	Ketepatan mengonstruksi teks cerita pendek yang memuat tema yang ditentukan.	a. Tepat, jika mampu mengonstruksi tema disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu mengonstruksi tema tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengonstruksi tema.	1	
2.	Ketepatan mengonstruksi teks cerita pendek yang memuat alur yang ditentukan.	a. Tepat, jika mampu mengonstruksi alur disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu mengonstruksi alur tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengonstruksi alur.	1	
3.	Ketepatan mengonstruksi teks cerita pendek yang menggambarkan tokoh.	a. Tepat, jika mampu mengonstruksi tokoh disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu mengonstruksi tokoh tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengonstruksi tokoh.	1	
4.	Ketepatan mengonstruksi teks cerita pendek yang menggambarkan penokohan.	a. Tepat, jika mampu mengonstruksi penokohan disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu mengonstruksi penokohan tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2	

		c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengonstruksi penokohan.	1	
5.	Ketepatan mengonstruksi teks cerita pendek yang memuat latar.	a. Tepat, jika mampu mengonstruksi latar disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu mengonstruksi latar tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengonstruksi latar.	1	
6.	Ketepatan mengonstruksi teks cerita pendek yang memuat sudut pandang.	a. Tepat, jika mampu mengonstruksi sudut pandang disertai dengan bukti yang tepat.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu mengonstruksi sudut pandang tidak disertai dengan bukti yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengonstruksi sudut pandang.	1	
7.	Ketepatan mengonstruksi teks cerita pendek yang memuat gaya bahasa.	a. Tepat, jika mampu mengonstruksi gaya Bahasa disertai dengan alasan yang tepat.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu mengonstruksi gaya bahasa tidak disertai dengan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengonstruksi gaya bahasa.	1	
8.	Ketepatan mengonstruksi teks cerita pendek yang memuat amanat.	a. Tepat, jika mampu mengonstruksi amanat disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu mengonstruksi amanat tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengonstruksi amanat.	1	
Skor Maksimal				90

4. Pedoman Angket

Pedoman angket merupakan sejumlah pertanyaan yang penulis susun untuk mengetahui respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut pedoman angket.

Tabel 3.4
Pedoman Angket

No.	Pertanyaan yang Diajukan	Ya	Ragu	Tidak
1.	Apakah Anda mengenal model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?			
2.	Pernahkah Anda menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dengan model pembelajaran <i>Tlking Stick</i> ?			
3.	Mudahkah Anda menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dengan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?			
4.	Pernahkah Anda menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek ?			
5.	Mudahkan Anda menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek ?			

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan sebuah rangkaian pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini pendidik tersebut adalah penulis. Berikut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	:	MA BPI Baturompe
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	XI/II
Materi Pokok	:	Menganalisis Unsur-Unsur Pembangun dan Mengonstruksi Cerita Pendek
Alokasi Waktu	:	2 x 2 jam pelajaran (45 menit)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan

	lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan,

	meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
--	--

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Indikator
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	3.9.1 Menyebutkan tema pada cerita pendek yang telah dibaca.
	3.9.2 Menyebutkan alur pada cerita pendek yang telah dibaca.
	3.9.3 Menyebutkan tokoh pada cerita pendek yang telah dibaca.
	3.9.4 Menyebutkan latar pada cerita pendek yang telah dibaca.
	3.9.5 Menyebutkan sudut pandang pada cerita pendek yang telah dibaca.

	<p>3.9.6 Menyebutkan penokohan pada cerita pendek yang telah dibaca.</p> <p>3.9.7 Menyebutkan gaya bahasa pada cerita pendek yang telah dibaca.</p> <p>3.9.8 Menyebutkan amanat pada cerita pendek yang dibaca.</p>
4.9 Mengontruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	<p>4.9.1 Menulis cerita pendek dengan memuat unsur tema.</p> <p>4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memuat unsur latar.</p> <p>4.9.3 Menulis cerita pendek dengan memuat unsur tokoh.</p> <p>4.9.4 Menulis cerita pendek dengan memuat unsur penokohan.</p> <p>4.9.5 Menulis cerita pendek dengan memuat unsur latar.</p> <p>4.9.6 Menulis cerita pendek dengan memuat unsur sudut pandang.</p> <p>4.9.7 Menulis cerita pendek dengan</p>

	memuat unsur gaya bahasa.
	4.9.8 Menulis cerita pendek dengan
	memuat unsur amanat.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan dengan menggunakan metode diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan diharapkan:

1. Peserta didik mampu mengemukakan tema yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.
2. Peserta didik mampu mengemukakan latar yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.
3. Peserta didik mampu mengemukakan alur yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.
4. Peserta didik mampu mengemukakan sudut pandang yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.
5. Peserta didik mampu menjelaskan penokohan yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.
6. Peserta didik mampu menjelaskan tokoh yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.

7. Peserta didik mampu menjelaskan gaya bahasa yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.
8. Peserta didik mampu menjelaskan amanat yang terkandung pada cerita pendek yang telah dibaca.
9. Peserta didik mampu menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur tema dengan tepat.
10. Peserta didik mampu menulis cerita pendek dengan memperhatikan bagian latar dengan tepat.
11. Peserta didik mampu menulis cerita pendek dengan memperhatikan bagian alur dengan tepat.
12. Peserta didik mampu menulis cerita pendek dengan memperhatikan bagian sudut pandang dengan tepat.
13. Peserta didik mampu menulis cerita pendek dengan memperhatikan bagian penokohan dengan tepat.
14. Peserta didik mampu menulis cerita pendek dengan memperhatikan bagian tokoh dengan tepat.
15. Peserta didik mampu menulis cerita pendek dengan memperhatikan bagian gaya bahasa dengan tepat.
16. Peserta didik mampu menulis cerita pendek dengan memperhatikan bagian amanat dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek
 - a. Tema adalah gagasan/ide sebuah karya sastra sebagai struktur semantis yang bersifat abstrak dan biasanya dilakukan secara implisit atau pokok pikiran yang disampaikan oleh pengarang dalam sebuah cerita.
 - b. Latar adalah suatu kejadian atau peristiwa dalam cerita yang meliputi latar tempat, waktu, dan sosial (suasana).
 - c. Alur adalah rangkaian cerita atau peristiwa yang sering berkaitan dengan hubungan sebab akibat sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan para pelaku dalam suatu cerita.
 - d. Sudut pandang adalah cara pandangan yang dipergunakan pengarang untuk memosisikan dirinya dalam teks, mengemukakan gagasan dan sebagai saran untuk menyajikan cerita dalam sebuah karya fiksi.
 - e. Penokohan adalah cara pengarang dalam menampilkan/menggambarkan karakter tokoh dalam suatu cerita.
 - f. Tokoh adalah suatu karya naratif yang di ekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan dalam sebuah cerita.
 - g. Gaya bahasa adalah teknik pemilihan ungkapan/cara seorang pengarang yang menyampaikan gagasannya dengan bahasa yang indah serta mampu menuansakan makna dari cerita.
 - h. Amanat adalah keseluruhan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra yang disampaikan pembicara untuk dimengerti dan diterima pembaca.

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi kelompok dan tanya jawab
3. Model : *Think Talk Write*

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran:
 - a. Teks Cerita Pendek
 - b. Lembar Kerja Siswa.
2. Alat/Bahan pembelajaran:
 - a. Papan Tulis
 - b. Spidol.
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Kemendikbud, tahun 2013.
 - b. Internet.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan	1. Guru memasuki kelas pada waktu yang telah ditentukan	15 menit

Awal	<p>2. Guru memberikan salam kepada peserta didik dan dijawab peserta didik</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai</p> <p>4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>5. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab) dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari dalam apersepsi.</p> <p>6. Peserta didik menyimak kompetensi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, dan langkah-langkah pembelajaran</p>	
Kegiatan Inti	<p>7. Peserta didik menerima teks cerpen berjudul “Senyum Karyamin” karya Ahmad Tohari dari guru untuk dianalisis unsur-unsur pembangunnya secara individu . (<i>Think</i>)</p>	15 Menit

	<p>8. Peserta didik membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 peserta didik</p> <p>9. Peserta didik bersama kelompoknya menamai kelompok dengan pahlawan Indonesia.</p> <p>10. Berdiskusi mengenai unsur-unsur pembangun cerita pendek berdasarkan hasil analisis individunya. (<i>Talk</i>)</p> <p>11. Peserta didik bersama kelompoknya menuliskan hasil diskusi tersebut dalam sebuah lembar kerja peserta didik yang telah disediakan oleh guru. (<i>Write</i>)</p> <p>12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis cerita pendek “Senyum Karyamin” karya Ahmad Tohari dan kelompok lain.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik</p> <p>13. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>14. Peserta didik Bersama guru melakukan</p>	15 menit

	refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	
	15. Peserta didik mengikuti evaluasi dari guru.	
	16. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
	17. Guru memberikan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya	

H. Pengolahan Data

Pada penelitian ini pengolahan data yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Berikut langkah-langkah dalam mengolah dan menganalisis data penelitian ini.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempersentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh kemudian data tersebut penulis presentasikan.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang berhasil dan tidak berhasil.

4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

1. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2023. Penelitian dilaksanakan di MA BPI Baturompe Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada peserta didik kelas XI yang berjumlah 20 orang.